

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	9,088.0	8,258.9
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	10,201.5	6,775.7
Net asing (Rp miliar)	155.7	2,487.2	1,642.4
Net asing (jt shm)	-150.6	110.3	-2,461.5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,997.1	5,973.1

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,831	0.2%	0.1%	-1.8%
Basic Industry	576	32.7%	0.5%	7.0%
Consumer	2,441	5.8%	-0.1%	5.0%
Finance	865	22.2%	1.1%	6.5%
Infrastructure	1,102	6.4%	-0.4%	4.4%
Misc. Industry	1,425	13.9%	-1.0%	3.9%
Mining	1,441	59.0%	1.4%	4.1%
Property	504	0.4%	0.9%	-2.6%
Trade	903	7.1%	1.0%	4.9%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,540	13.4%	0.4%	4.6%
FSSTI	Singapura	3,169	9.0%	0.2%	10.0%
KLCI	Malaysia	1,745	1.7%	0.5%	6.3%
SET	Thailand	1,561	12.9%	0.3%	1.2%
KOSPI	Korsel	2,165	8.7%	0.7%	6.3%
SENSEX	India	29,649	18.8%	0.2%	11.4%
HSI	Hongkong	24,310	17.6%	0.1%	10.5%
NKY	Jepang	19,590	17.1%	0.1%	2.1%
AS30	Australia	5,841	11.5%	0.2%	1.8%
IBOV	Brasil	64,210	26.4%	-2.4%	6.6%
DJI	Amerika	20,915	18.8%	-0.1%	5.8%
SX5P	Eropa	3,142	10.7%	0.2%	4.4%
UKX	Inggris	7,425	20.0%	0.1%	3.9%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily	
			+/-	% chg
TUKM	30.97	2,066.8	0.06	0.19%
TINS	0.061	817.8	0.00	1.79%
ANTM	0.035	473.5	0.00	3.13%
*Rp/US\$	13,347			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.29		
Kredit Bank IDR	14.11		
BI Rate (%)	6.50	3.83%	6.46
Fed Funds Target	1.00	2.70%	0.97
ECB Main Refinancing	-	2.00%	(0.02)
Domestic Yen Interest Ca	(0.04)	0.40%	(0.04)

Harga Komoditas

d/m US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	48.8	21.3%	0.0	0.06%
CPO/ ton	630.5	5.6%	1.6	0.25%
Karet/ kg	2.45	67.4%	0.0	0.99%
Nikel/ ton	10,162	15.2%	40.5	0.40%
Timah/ ton	20,212	19.8%	243.0	1.20%
Emas/tr. oz	1,226.4	-2.1%	2.9	0.23%
Batu Bara/ ton	81.1	55.4%	0.2	0.25%
Tepung Tengu/ ton	122.8	-16.7%	14.3	11.64%
Jagung/bushel	3.5	-5.2%	0.0	0.43%
Kedelai	9.6	10.1%	0.0	-0.15%
Tembaga	5,890.3	16.1%	26.3	0.45%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan akhir pekan ditutup bervariasi karena tertekan oleh pelemahan saham sektor keuangan dan kesehatan. Dow Jones ditutup melemah 20 poin (-0,10%) di level 20.914, Nasdaq ditutup mendatar pada level 5.901. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 68 poin (-0,35%) di level 19.521. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 8 poin (+0,06%) menjadi 13.337.

Technical Ideas

Masih kuatnya sentimen dalam negeri pasca penetapan suku bunga yang sesuai prediksi serta harga komoditas yang cukup stabil diprediksi menjadi sentimen positif indeks hari ini, Namun bervariasinya bursa saham Wall Street diperkirakan akan mempengaruhi laju indeks. IHSG diprediksi bergerak melemah terbatas dengan target *support* di level 5.520 sedangkan *resist* pada level 5.560. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- BNGA (Spec Buy, TP: Rp1.060, Support: Rp1.000)
- SIMP (Spec Buy, TP: Rp605, Support: Rp575)
- GJTL (Spec Buy, TP: Rp1.235, Support: Rp1.145)
- HRUM (Spec Buy, TP: Rp2.360, Support: Rp2.280)

News Highlight

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) membidik kenaikan penjualan semen tahun ini 3%-5%. Perseroan menyampaikan meskipun tahun ini akan ada *oversupply* semen sekitar 37 juta ton namun pihaknya optimistis akan ada kenaikan. Tahun ini INTP akan menerapkan strategi enuser program yaitu program beli semen dapat hadiah. Selain itu tahun ini INTP mempunyai keuntungan dengan adanya pabrik baru P14 berkapasitas 4,4 juta ton per tahun. Pabrik ini menggantikan dua pabrik yang sudah tua. Keuntungan kedua, INTP tidak mempunyai utang jadi perseroan bisa bersaing lebih baik. Ketiga merek dagang semen Tiga Roda di beberapa tempat merupakan *price leader*. Keempat INTP punya merek semen baru yaitu Rajawali yang akan bersaing di pasar kelas dua.

PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) menilai industri pertambangan batubara akan tumbuh lebih baik pada tahun ini. Karena itu, manajemen DOID membidik pendapatan sebesar US\$700 juta-US\$ 750 juta hingga akhir tahun. Jumlah tersebut meningkat dari target pendapatan DOID sepanjang tahun lalu, yang diharapkan sama dengan pendapatan tahun 2015, yaitu sebesar US\$565 juta. Menurut manajemen, kenaikan pendapatan ini karena adanya pertumbuhan volume dan kenaikan rata-rata harga jual batubara. Untuk mempertahankan margin laba bersih, DOID akan tetap melakukan efisiensi biaya, termasuk memangkas beban bunga utang perseroan.

PT Link Net Tbk (LINK) mencatat kinerja tahun buku 2016 yang positif. Laba bersihnya tahun lalu meningkat sekitar 28% menjadi Rp818,56 miliar dari sebelumnya Rp633,26 miliar. Pendapatan penyedia jasa internet itu tumbuh sekitar 15% yoy menjadi Rp2,95 triliun. Beban pokok pendapatannya juga mengalami kenaikan sekitar 12% yoy menjadi Rp637,17 miliar dari sebelumnya Rp569,88 miliar. Pada saat yang bersamaan, beban keuangan LINK turun sekitar 37% menjadi Rp45,66 miliar dari sebelumnya Rp72,98 miliar yang pada akhirnya turut menggerak *bottom line* perseroan. LINK juga mencatat laba usaha Rp1,21 triliun. Angka itu meningkat sekitar 20% dibanding periode 2015, Rp934,76 miliar.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,475	7,550	-10.91%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,460	3,575	45.33%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	875	1,600	82.86%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,025	5,350	421.95%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,625	11,550	-0.65%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	13,000	12,100	-6.92%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,950	11,800	-26.02%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,700	5,600	-16.42%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,900	3,800	-22.45%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,260	1,150	-49.12%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	915	1,140	24.59%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	15,900	22,500	41.51%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,630	333	-87.34%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,225	13,600	47.43%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,300	6,500	96.97%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,370	3,000	26.58%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,370	4,700	39.47%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,360	2,500	5.93%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,490	2,900	16.47%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,700	17,400	100.00%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,325	7,900	-5.11%
Unilever	UNVR	HOLD	44,000	39,375	-10.51%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,510	1,710	13.25%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	13,750	11,900	-13.45%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,740	6,150	29.75%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,540	3,600	41.73%
Soechi Lines	SOCI	BUY	272	690	153.68%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,265	700	-44.66%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	224	400	78.57%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	366	420	14.75%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,840	2,500	35.87%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,260	1,150	-8.73%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	750	1,420	89.33%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,400	1,500	7.14%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	600	600	0.00%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,975	4,150	-40.50%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,110	3,300	-19.71%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,250	4,360	34.15%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	280	340	21.43%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,980	3,050	-23.37%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,275	10,400	97.16%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	165	320	93.94%

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.